

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah Kabupaten Bandung)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

ARIF ROBANI SHOHIBUL MUTTAQIN

NIM 1802472

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah Kabupaten Bandung)

Oleh

Arif Robani Shohibul Muttaqin
NIM. 1802472

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pendidikan Kewarganegaraan

© Arif Robani Shohibul Muttaqin
Universitas Pendidikan Indonesia
2021

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah Kabupaten Bandung)

Oleh
Arif Robani Shohibul Muttaqin
S.HI Universitas Islam Bandung, 2005

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Arif Robani Shohibul Muttaqin 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Arif Robani Shohibul Muttaqin, 2021
**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah Kabupaten Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Muawanah Kabupaten Bandung)

Oleh:
ARIF ROBANI SHOHIBUL MUTTAQIN
1802472

Tesis ini

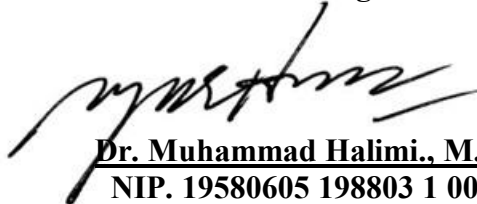
Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing 1:



Prof. Dr. H. Sapriya., M.Ed.
NIP. 19630820 198803 1 001.

Pembimbing II:



Dr. Muhammad Halimi., M.Pd
NIP. 19580605 198803 1 001.

Disetujui oleh,

**Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**




Prof. Dr. H. Cecep Darmawan., S.Pd., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap 1

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Februari 2021


Tempat : *Virtual Zoom Cloud Meeting*

Penguji I :



Prof. Dr. Sapriya., M.Ed.
NIP. 196308201988031001

Penguji II :



Dr. Muhammad Halimi., M.Pd.
NIP. 195806051988031001.

Penguji III :



Prof. Dr. Abdul Azis Wahab., M.A.
NIP. 920170119430401101.

Penguji IV :



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 196203161988031003.

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan., S.Pd., S.I.P. S.H., M.H., M.Si.
NIP. 196909291994021001

Arif Robani Shohibul Muttaqin, 2021

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN

SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II

Hari/Tanggal : Rabu, 21 April 2021

Tempat : *Virtual Zoom Cloud Meeting*

Penguji I :



Prof. Dr. Sapriya., M.Ed.
NIP. 196308201988031001

Penguji II :



Dr. Muhammad Halimi., M.Pd.
NIP. 195806051988031001.

Penguji III :



Prof. Dr. Abdul Azis Wahab., M.A.
NIP. 920170119430401101.

Penguji IV :



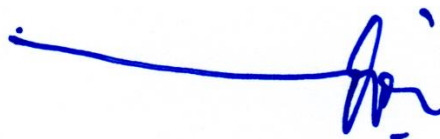
Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 196203161988031003.

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan., S.Pd., S.I.P. S.H., M.H., M.Si.
NIP. 196909291994021001

Arif Robani Shohibul Muttaqin, 2021

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN

SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

ARIF ROBANI SHOHIBUL MUTTAQIN (1802472). PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-MUAWANAH KABUPATEN BANDUNG)

Kasus terorisme, ketimpangan, penganiayaan, kebrutalan anak, pelanggaran hak asasi manusia menjadi bukti bahwa suatu negara Indonesia telah mengalami krisis identitas dan karakteristiknya. Tampak bahwa semangat luhur, kesopanan, dan religiusitas yang selama ini dijaga dan diterjemahkan kedalam budaya masyarakat Indonesia merupakan hal yang asing dan tidak lazim di kalangan masyarakat. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Muawanah Kabupaten Bandung dengan studi kasus, karena Al-Muawanah merupakan pondok pesantren modern yang mengajarkan pendidikan karakter dan agama secara komprehensif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persiapan pendidikan menggunakan paradigma integrasi antara yayasan, guru dan orang tua. Pada saat pengenalan, guru juga mendorong orang tua untuk bekerjasama dalam mengembangkan karakter anak dan menilai orang tua sekolah untuk pengembangan pendidikan karakter selanjutnya.

Kata kunci— Pondok Pesantren; Nasionalisme; Pembentukan karakter; Santri.

ABSTRACT

ARIF ROBANI SHOHIBUL MUTTAQIN (1802472). THE ROLE OF ISLAMIC BOARDING SCHOOLS IN GROWING NATIONALISM ATTITUDES OF STUDENTS THROUGH STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION (A CASE STUDY AT AL-MUAWANAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL OF BANDUNG DISTRICT)

Cases of terrorism, inequality, abuse, child brutality, infringement of human rights are proof that an Indonesian country has undergone a crisis in its identity and characteristics. It appears that the noble spirit, politeness, and religiosity, maintained and translated to the Indonesian people's culture so far, are alien and uncommon among societies. The study was carried out at the Islamic Boarding School in Al-Muawanah in Bandung Regency using case studies, as Al-Muawanah is a modern Islamic boarding school that teaches character education and religion comprehensively. The findings revealed that the education preparation uses a paradigm of integration between foundations, teachers and parents. At the time of introduction, the teacher also encouraged parents to work together to develop the character of the children and to assess the school's parents for further development of character education.

Keywords—Islamic Boarding School; Nationalism; Character building; Student.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Tinjauan Tentang Nasionalisme	15
2.1.1 Pengertian Nasionalisme.....	15
2.1.2 Nasionalisme dalam Konsep Islam	16
2.1.3 Tantangan dan Realitas Nasionalisme Bangsa Indonesia	19
2.1.4 Indikator Nasionalisme	22
2.1.5 Realitas Sikap Nasionalisme Santri.....	24
2.2 Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter	25
2.2.1 Pendidikan Karakter di Indonesia	25
2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter.....	29
2.2.3 Urgensi Pendidikan Karakter	32
2.3 Tinjauan Tentang Pesantren	35
2.3.1 Pengertian Pesantren	35
2.3.2 Pondok Pesantren dari Masa ke Masa	39
2.3.3 Sistem Pendidikan dan Pengajaran di Pesantren	40
2.3.4 Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren	42

2.3.5 Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren	45
2.4 Teori Konsistensi Afektif-Kognitif Rosenberg	46
2.5 Penelitian Terdahulu	49
2.6 Kerangka Pemikiran.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1 Pendekatan Penelitian.....	58
3.2 Metode Penelitian.....	61
3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian	61
3.4 Instrumen Penelitian.....	62
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.6 Teknik Analisis Data.....	65
3.7 Teknik Keabsahan Data	66
3.7.1 Uji Kredibilitas.....	66
3.7.2 Uji <i>Transferability</i>	68
3.7.3 Uji <i>Dependability</i>	68
3.7.4 Uji <i>Confirmsdibility</i>	68
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Deskripsi Pondok Pesantren Al Muawanah Kabupaten Bandung	69
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	71
4.3 Temuan Penelitian	72
4.3.1 Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al Muawanah Kabupaten Bandung	72
4.3.2 Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al Muawanah Kabupaten Bandung	76
4.3.3 Bentuk dan Model Pendekatan yang dilakukan untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al Muawanah Kabupaten Bandung	80

4.3.4	Kendala Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al Muawanah Kabupaten Bandung	86
4.3.5	Hasil Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al Muawanah Kabupaten Bandung	89
4.4	Pembahasan	94
4.4.1	Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al Muawanah Kabupaten Bandung	94
4.4.2	Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al Muawanah Kabupaten Bandung	98
4.4.3	Bentuk dan Model Pendekatan yang dilakukan untuk Pendidikan Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di PondokPesantren Modern Al Muawanah Kabupaten Bandung .	102
4.4.4	Kendala Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al Muawanah Kabupaten Bandung	106
4.4.5	Hasil Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al Muawanah Kabupaten Bandung	109
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		115
5.1	Simpulan.....	115
5.1.1	SimpulanUmum	115
5.1.2	SimpulanKhsusus.....	115
5.2	Implikasi.....	117
5.3	Rekomendasi	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	56
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Penelitian	61
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perizinan Penelitian

- a. SK Pembimbing
- b. SK Penguji
- c. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pendukung Penelitian

- a. Daftar *Check List* Pustaka
- b. Buku Laporan Penulisan Tesis
- c. Lembar Pengesahan Tesis Setiap Bab

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

- a. Pedoman Wawancara
- b. Pedoman Dokumentasi
- c. Pedoman Observasi

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abudin, N. (2000). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Grafindo Persada.
- Aman. (2011). Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah. Yogyakarta: Ombak.
- Arifin, M. (2000). Kapita Selekta Pendidikan dan Umum. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J, M. (2003). Dialektika Pesantren dengan Tuntutan Zaman. Jakarta: Qirtas.
- Barnawi, I. (1993). Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam. Surabaya: Al Ikhlas.
- Bugin, B. (2007). Penelitian kualitatif, komunikasi, ekonomi, kebijakan, publik dan ilmu sosial lainnya. Jakarta: Kencana.
- Buwono X, Sultan Hamengku. 2007. Merajut Kembali Ke Indonesiaan Kita. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chotib dan Djazuli. (2007). Kewarganegaraan Menuju Masyarakat Madani. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Creswell, J. W. (2010). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dahar, R.W. (1988). Teori-Teori Belajar. Jakarta: Depdikbud Dirjend Lembaga Tenaga Kependidikan.
- Departemen Agama RI. (2003). Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah pada Pondok Pesantren, Pola Pengembangan Pondok Pesantren.
- Dhofier, Z. (1982). Tradisi Pesantren Studii Tentang Pandangan Hidup Kiai. Jakarta: LP3S.
- Dhofier, Z. (2011). Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia, Cet. IX; Jakarta: LP3ES.

- Eugene. A.M. (2003). *Zaman Keemasan Islam: Para Ilmuwan Muslim dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Barat*, terj. Maufur al- Khoiri. Yogyakarta: Fajar Pustaka Utama.
- Haedari, M.A. dkk. (2004). *Masa Depan Pesantren: dalam Tantangan Moderintas dan Tantangan Komplexitas Global*, Cet. I; Jakarta: IRD Press.
- Halim, A., dkk. (2005). *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara
- Hasbullah. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hasbullah. (1999). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hutchinson, J. (2005). *Nations as Zones of Conflict*. London: Sage Publications Ltd.
- Jailani, A.Q. (1990). *Peran Ulama' dan Santri Dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia*. Surabaya: Bina Ilmu
- Jemadu, A. (2008). *Citra Masyarakat Globalisasi*. Jakarta: Sinar Harapan
- Juliardi, B. (2014). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2016). *Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Khaldun, A.I (1986). *Mukaddimah*, terj. Ahmadi Toha. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Lickona, T. (2012). *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara.
- Listyarti, R. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Madjid, N. (1985). *Bilik - Bilik Pesantren*. Jakarta: P3M.
- Madjid, N. (1997). *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

- Mahpuddin, N. (2006). Potret Dunia Pesantren. Bandung: Humaniora.
- Majid, A dan Andayani, D. (2012). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mastuhu. (1994). Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren. Jakarta: INIS
- Masyhud, M.S dan Khusnurridlo, M. (2005). Manajemen Pondok Pesantren. Jakarta: Diva Pustaka.
- Melfa, W dan Siddiq, S. (2007). Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam; Studi Epistemologis Pemikiran Ibnu Khaldun. (Lampung: Matakata.
- Milles & Hubberman. (2007). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L.J. (2010a). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, L.J. (2011b). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muin, A. (2007). Pendidikan Pesantren dan Potensi Radikalisme, Jakarta: Prasasti.
- Mujib, A. (2006). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Penada Media
- Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, M. (2011). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, Y. 2013. Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMP N 14 Bandung. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwanto, M.N. (2000). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo, D. (1995). Pesantren dan Pembaharuan. Jakarta: LP3ES.
- Rais, A. (1989). Cakra Wala Antara Cita dan Fakta. Bandung: Mizan
- Rappaport, A.R. (1999). Ritual and Religion in the Making of Humanity Cambridge: Cambridge University Press.
- Saptono. (2012). Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis. Jakarta: Erlangga.
- Sasono, A., dkk. (1998). Solusi Islam atas Problema Umat. Jakarta: Gema Insani
- Shihab, M.Q. (1992). Membumikan al-Qur'an, Bandung: Mizan

- Siswanto, E. (2017). Cara Jitu Menciptakan Branding Sekolah Berbasis Karakter. Surabaya: Cipta Media Edukasi.
- Sjadzali, M. (1993). Islam dan Tata Negara. Ajaran, sejarah dan Pemikiran. Jakarta: UI Press.
- Soegito A. T. 2006. Pendidikan Pancasila. UNNES-UNNES: Press
- Sudrajat, A. (2011). Membangun Budaya Sekolah Berbasis Karakter Terpuji. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. UNY Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunarso, dkk. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan Buku Pegangan Santri Paradigma Baru. UNY Press, Yogyakarta.
- Sunarso, dkk. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan: Buku Pegangan Santri Paradigma Baru. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryabrata, S. (1986). Psikologi Kepribadian. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suyadi. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun PPK. (2016). Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Turmudi, E dan Sihbudi, R (ed.). (2005). Islam dan Radikalisme di Indonesia. Jakarta: LIPI Press.
- Van Bruinessen, M. (1994). NU; Tradisi, Relasi-Relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru. LKIS PELANGI AKSARA.
- Zada, K. 2002. Islam Radikal: Pergulatan Ormas-ormas Radikal di Indonesia, Jakarta: Teraju.
- Zaini, W. (1994). Dunia Pemikiran Kaum Santri. Yogyakarta : LKPSM NU DIY
- Zainuddin, F. (2011). Pedoman Pendidikan Modern. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Zamroni. (2011). Strategi dan Model Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Press.

Jurnal

Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), hlm. 25-38. DOI: <https://doi.org/10.30603/au.v19i2.826>

Ajzen, I. (2012). Martin Fishbein's legacy: The reasoned action approach. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 64(1), 11-27. <https://doi.org/10.1177/0002716211423363>

Albarracin, dkk. (2001). Theories of reasoned action and planned behavior as models of condom use: a meta-analysis. *Psychological bulletin*, 127(1), 142. DOI: 10.1037/0033-2909.127.1.142

Andramika, F. (2013). Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Modern Assalaam, Desa Gandoan, Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung) Tahun Ajaran 2012/2013 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Apriani, A.N. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Living Values. *LITERASI*, 8(1), hlm. 60-74. DOI: [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(1\).59-73](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).59-73)

Asriyani, dkk. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Di Pondok Pesantren. *Jurnal FKIP Unila*, 5(13), hlm. 1-15.

Azman, A. (2018). Nasionalisme Dalam Islam. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 6(2), 266-275. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/oai

Bahri, S. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Mencegah Paham Radikalisme di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 1(2), hlm. 107-121. DOI: <https://doi.org/10.31539/kaganga.v1i2.483>

- Bhattacharya, A. (2019). Chinese Nationalism Under Xi Jinping Revisited. *India Quarterly*, 75(2), hlm. 245-252. DOI: <https://doi.org/10.1177/0974928419841789>
- Boon, Z., & Stott, K. (2004). Diversity in the principalship: The impact of the formative years. *Educational Research for Policy and Practice*, 2(3), hlm. 183-194. DOI: <https://doi.org/10.1023/b:erpp.0000034506.94094.29>
- Broughton, J. M. (1983). Women's rationality and men's virtues: A critique of gender dualism in Gilligan's theory of moral development. *Social Research*, 597-642. DOI: 10.1007/BF00288220
- Clayton, J. (2009). Multiculturalism. In *International Encyclopedia of Human Geography*. Elsevier, 2(1), hlm. 211-215. DOI: <https://doi.org/10.1016/B978-008044910-4.00978-0>
- Creasey, G., & Hesson-McInnis, M. (2001). Affective responses, cognitive appraisals, and conflict tactics in late adolescent romantic relationships: Associations with attachment orientations. *Journal of Counseling Psychology*, 48(1), 85–96. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.48.1.85>
- De Vries, dkk (2008). The Global Network on Dental Education: A new vision for IFDEA. *European Journal of Dental Education*. 12(1), hlm. 167-175 DOI: <https://doi.org/10.1111/j.1600-0579.2007.00498.x>
- Derichs, C., & Heberer, T. (2006). Introduction: Diversity of Nation-building in East and Southeast Asia. *European Journal of East Asian Studies*, 5(1), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.1163/157006106777998061>
- Deviana, T dan Sulistyani, N. (2019). Nilai Karakter Nasionalisme Pada Santri Sekolah Indonesia Bangkok (SIB) Thailand. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), hlm. 97-112. DOI: 10.33369/pgsd.12.2.79-92
- Dukić, D., & Andrijanić, G. (2010). E-learning in Croatian higher education: An analysis of students' perceptions. In *AIP Conference Proceedings*. Dukić. Vol. 1247, No. 1, hlm. 228-242. DOI: <https://doi.org/10.1063/1.3460232>
- Erkilic, M., & Durak, S. (2013). Tolerable and inclusive learning spaces: An evaluation of policies and specifications for physical environments that promote inclusion in Turkish Primary Schools. *International Journal of*

- Inclusive Education. 17(5), hlm. 462-479 DOI: <https://doi.org/10.1080/13603116.2012.685333>
- Ibda, H. (2017). Konsep Hubbul Wathan Minal Iman dalam Pendidikan Islam Ruh Nasionalisme. *International Journal Ihyat 'Ulum Al-Din*, 19(2), hlm. 245-270.
- Ikhwanudin, A. (2013). Perilaku Kesehatan Santri:(Studi Deskriptif Perilaku Pemeliharaan Kesehatan, Pencarian dan Penggunaan Sistem Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan Lingkungan Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, Surabaya). *Jurnal Sosial dan Politik*, 2(2), hlm. 1-20.
- Jamal, N. (2015). Transformasi Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), hlm. 64-100. DOI :10.15575/jpi.v5i2.5846
- Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 16(9), hlm. 280-289. DOI: <http://dx.doi.org/10.24832%2Fjpnk.v16i9.519>
- Kasekende, F., Munene, J., Otengei, S. and Ntayi, J. (2016), "Linking teacher competences to organizational citizenship behaviour: The role of empowerment", *International Journal of Educational Management*, Vol. 30 No. 2, hlm. 252-270. <https://doi.org/10.1108/IJEM-10-2014-0140>
- Ketelaar, dkk. (1997). Rude Awakenings: Zen, the Kyoto School, and the Question of Nationalism. *Journal of Japanese Studies*, 23(1), hlm. 214-217. DOI: <https://doi.org/10.2307/133145>
- Komalasari, K., & Sariipudin, D. (2015). Integration of anti-corruption education in school's activities. *American Journal of Applied Sciences*, 12(6), 445-457. DOI: <https://doi.org/10.3844/ajassp.2015.445.451>
- Kusmanto, T. Y., Fauzi, M., & Jamil, M. M. (2015). Dialektika radikalisme dan anti radikalisme di pesantren. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 23(1), 27-50. DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/ws.23.1.221>
- Ma'arif, S. (2010). "Pola Hubungan Patron-Client Kyai dan Santri di Pesantren". *Jurnal Ta'dib*. 15 (2), 273-296.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, 2(2), hlm. 134-144.

Arif Robani Shohibul Muttaqin, 2021

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN

SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Maksum, A. (2015). Model Pendidikan Toleransi Di Pesantren Modern Dan Salaf. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 81-108.
- Malihah, E., Siti, N., & Supriyono, S. (2015). Teaching Conflict Resolution through General Education at University: Preparing Students to Prevent or Resolve Conflicts in a Pluralistic Society. *Asian Social Science*, 11(12), hlm. 353-364. DOI: <https://doi.org/10.5539/ass.v11n12p353>
- Millar, M. G., & Tesser, A. (1989). The effects of affective-cognitive consistency and thought on the attitude-behavior relation. *Journal of Experimental Social Psychology*, 25(2), 189-202. [https://doi.org/10.1016/0022-1031\(89\)90012-7](https://doi.org/10.1016/0022-1031(89)90012-7)
- Mugiyono, M. (2014). Relasi Nasionalisme Dan Islam Serta Pengaruhnya Terhadap Kebangkitan Dunia Islam Global. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran dan Fenomena Agama*, 15(2), 97-115.
- Muqit, A. (2018). Profesionalisme Kiai dalam Pengelolaan Pondok Pesantren dalam Konteks Kemodernan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 139-158. DOI: <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.73>
- Murod, A. C. (2011). Nasionalisme” Dalam Pespektif Islam”. *Citra Lekha*, 15(2), 45-58.
- Mursalin, A., & Katsir, I. (2010). Pola Pendidikan Keagamaan Pesantren dan Radikalisme: Studi Kasus Pesantren-pesantren di Provinsi Jambi. *Jurnal Kontekstualita*, 25(2), hlm. 255-290. DOI: <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v35i02>
- Rawantina, N.I dan Arsana, I.M. (2013). Penanaman Nilai Nasionalisme Dan Patriotisme Untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Santri Kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(1), hlm. 39-54.
- Sartika, T. (2016). Penanaman Rasa Nasionalisme melalui Pembelajaran Sejarah Pada Santri Kelas XI IPS di SMA Negeri Jatilawang. *Khazanah Pendidikan*, 9(2), 1-11. DOI: 10.30595/jkp.v9i2.1067
- Satori, A., & Kusmayadi, E. (2018). Pendidikan Bela Negara Bagi Santri Pesantren di Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan*

Arif Robani Shohibul Muttaqin, 2021

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN

SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pemberdayaan Masyarakat), 2(2), 157-163. DOI: 10.30595/jppm.v2i2.1719
- Sorrentino, dkk. (1995). Uncertainty orientation and trust in close relationships: individual differences in cognitive styles. *Journal of Personality and Social Psychology*, 68(2), 314. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.48.1.85>
- Sukatman, dkk. (2019). Pendidikan Karakter Nasionalis-Religius bagi Santri Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Jember. *Jurnal Belajar Bahasa*, 4(1), hlm. 136-148. DOI: <http://dx.doi.org/10.32528/bb.v4i1.1872>
- Suwandi, I.K dan Sari, I.P. (2017). Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas I SD. *Jurnal Elementary School*, 4(2), hlm. 151-161.
- Tolib, A. (2015). Pendidikan di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Risaalah*, 1(1), hlm. 60-66. DOI: https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.12
- Umami, I., Gani, A., & Waskito, T. (2019). Proposal of character and moral education for gifted young scientists in Indonesia. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*. 7(2), hlm. 377-387 DOI: <https://doi.org/10.17478/JEGYS.579560>
- Werdiningsih, R. (2018). Membangun Semangat Nasionalisme Generasi Muda dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang*, 13(18), hlm. 1-17.
- Widayani, H. (2017). Ashabiyah Ibnu Khaldun dan Relevansinya dengan Nasionalisme di Indonesia. *Manthiq*, 2(2), 149-162.
- Widiatmaka, P. (2016). Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah Berbasis Agama Islam. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), hlm. 25-33. DOI : 10.24269/v1.n2.2016.25-33
- Widodo, H. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Macanan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 22(1), hlm. 40-51. DOI: <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n1i4>
- Wiyono, H. (2012). Pendidikan Karakter dalam Bingkai Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 2(2), hlm. 1-18.
- Wulandari, S. (2014). "Pola Komunikasi Kyai di Pondok Pesantren". *Jurnal Commonline Departemen Komunikasi*. 3(3), 630-644.

Arif Robani Shohibul Muttaqin, 2021

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN

SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Zhang, T. (2004). Self-identity construction of the present china. *Comparative Strategy*, 23(3), hlm. 281-301. DOI: <https://doi.org/10.1080/01495930490479024>

Zhong, M. and Zhang, J. (2015), "Analysis of the citizenship education of China's junior high school stage", *Asian Education and Development Studies*, 4(2), hlm. 190-203. <https://doi.org/10.1108/AEDS-05-2014-0018>

PeraturanPerundang-Undangan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional